

Jurnal Kesehatan SAMODRA ILMU

| ISSN (Print) 2086-2210 | ISSN (Online) 2827-8739 |

Hubungan pengetahuan Ibu nifas dengan perawatan luka perineum di PMB Aan Dyah Tahun 2020/2021

Rista Novitasari¹, Evi Rosita²

¹ITSKes Insan Cendekia Medika, Jombang, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: April, 5, 2022

Revised: Mei, 4, 2022

Available online: Mei, 30, 2022

KEYWORDS

Knowledge, postpartum mother, perineal wound care

CORRESPONDENCE

E-mail: ristanovi2022@gmail.com

A B S T R A C T

The cause of maternal death in Indonesia is still dominated by bleeding (32%) and hypertension in pregnancy (25%), followed by infection (5%), old partus (5%), and abortion (1%) in addition to obstetric causes, maternal mortality is also caused by other causes (non obstetric) of 32%. As a result of improper perineal care can result in perineal conditions affected by lochea and moisture will greatly support the proliferation of bacteria that can cause infections in the perineum. The purpose of this study to determine the relationship of maternal knowledge with perineal wound at PMB Aan Dyah.

This research use analytical method by using primary data and secondary data. The population in this study is the number of mothers in the last 3 months totaling 65 respondents in June - August 2017. Sampling technique is total sampling.

The result of the research was obtained, good postpartum mother as many as 25 people (38,5%), bad woman with bad knowledge about 40 people (61,5%), postpartum who do perineal wound care 15 respondents (23,1%), and postpartum mothers who did not perform perineal wound care as much as 50 respondents (76.9%). In chi square test to see the correlation between knowledge of postpartum mother and perineal wound care, p-value value of 0.000 ($p < 0,05$) was obtained, meaning that there was a significant correlation between maternal knowledge with perineal wound care. It is suggested to health officer to give counseling about perineal wound care on postpartum so that postpartum mother can know the importance of perineum wound care benefit.

INTRODUCTION

Berdasarkan data WHO (*World Health Organisation*) untuk tahun 2010 AKI di Indonesia mencapai 228/100.000 kelahiran hidup. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan Vietnam (59/100.000), dan Cina (37/100.000). Ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan AKI tertinggi asia, tertinggi ke-3 di kawasan ASEAN dan salah satunya adalah infeksi yang hampir 50% (Kemenkes, 2014).

Perawatan luka perineum bertujuan untuk mencegah infeksi, meningkatkan rasa nyaman dan mempercepat penyembuhan. Perawatan luka perineum dapat dilakukan dengan cara mencuci daerah genital dengan air dan sabun setiap kali habis BAK/BAB yang dimulai dengan mencuci bagian depan (simpisis), baru kemudian bagian anus sehingga tidak terjadi infeksi. Ibu diberitahu cara mengganti pembalut yaitu bagian dalam jangan sampai terkontaminasi sama tangan. Pembalut yang sudah kotor harus diganti paling sedikit 2 kali sehari. Ibu diberitahu tentang jumlah, warna, dan bau lochea sehingga apabila ada kelainan dapat diketahui secara dini. Sarankan ibu untuk mencuci tangan

dengan sabun dan air sebelum dan sesudah membersihkan alat kelamin. Apabila ibu mempunyai luka episiotomi atau laserasi, sarankan kepada ibu untuk menghindari menyentuh daerah luka (Sari dkk, 2014).

Menurut survey awal dari 5 ibu nifas mengatakan 5 ibu tersebut 3 ibu nifas memiliki pengetahuan kurang dan 2 ibu nifas memiliki pengetahuan cukup 4 dari 5 ibu nifas tersebut sering melakukan personal hygiene dengan cara mengganti pembalut 2 kali sehari dan dari 5 ibu nifas tersebut 1 tidak melakukan personal hygiene ibu mengatakan malas dan tidak sempat karena terlalu sibuk mengurus bayinya.

Sehubungan dengan masalah diatas bahwa luka perineum merupakan prediposisi yang kuat untuk terjadinya infeksi pada masa nifas. Untuk mencegah terjadinya infeksi perlu dilakukan perawatan luka perineum agar luka-luka ini tidak dimasuki kuman-kuman dari luar, maka dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di klinik Lista menunjukkan jumlah ibu pasca salin semakin meningkat, sehingga membuat tenaga pelayanan kesehatan lebih berupaya untuk mencegah terjadinya infeksi perineum pada ibu pasca salin, Dari permasalahan diatas peneliti tertarik mengambil judul “ Hubungan Pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum di PMB Aan dyah tahun 2020.

METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat analitik, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu meneliti hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum di PMB Aan Dyah Tahun 2020

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari yaitu penyusunan proposal dan seminar proposal pada bulan Februari kemudian melakukan pengumpulan data hingga bulan Maret, penelitian dilaksanakan di PMB Aan Dyah Tahun 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan 3 bulan terakhir di PMB Aan Dyah Tahun 2020 yaitu sebanyak 65 orang dan menggunakan total sampling.

RESULTH

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum di PMB Aan Dyah Tahun 2020, maka penelitian memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel B.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden di PMB Aan Dyah Tahun 2020

Umur	Frekuensi	%
<19 dan >35 Tahun	2	3,1
19 – 35 Tahun	63	96,9
Jumlah	65	100,0

Dari tabel diatas terlihat bahwa ibu nifas yang berumur < 19 dan >35 tahun sebanyak 2 orang (3,1%) dan yang berumur 19 – 35 tahun sebanyak 63 orang (96,9%).

Tabel B.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Respondendi PMB Aan Dyah Tahun 2020

Pendidikan	Frekuensi	%
Perguruan Tinggi	2	44,6
Dasar dan Menengah	63	55,4
Jumlah	65	100,0

Dari tabel diatas terlihat bahwa ibu nifas yang berumur < 19 dan >35 tahun sebanyak 2 orang (3,1%) dan yang berumur 19 – 35 tahun sebanyak 63 orang (96,9%).

Tabel B.4 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Luka Perineum di PMB Aan Dyah Tahun 2020

No	Kategori	F	%
1	Baik	25	38,5
2	Buruk	40	61,5
	Jumlah	65	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa ibu nifas dengan pengetahuan baik ada 25 responden (38,5%), dan ibu nifas dengan pengetahuan buruk ada 40responden (61,5%).

Tabel B.5 Distribusi Frekuensi Kategori Perawatan Luka Perineum pada Ibu Nifas di PMB Aan Dyah Tahun 2020

No	Kategori	F	%
1	Dilakukan	20	30,8
2	Tidak dilakukan	45	69,2
	Jumlah	65	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa ibu nifas yang melakukan perawatan luka perineum sebanyak 20 responden (30,8%), dan ibu nifas yang tidak melakukan perawatan luka perineum sebanyak 45 responden (69,2%).

DISCUSSION

Berdasarkan hasil analisa bivariat antara variabel pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum terdapat ibu nifas yang berpengetahuan baik yang melakukan perawatan luka perineum sebanyak 15 dari 25 orang (60,0%) sedangkan ibu nifas yang berpengetahuan buruk dan yang tidak melakukan perawatan luka perineum ada sebanyak 35 dari 40 orang (87,5%).

Kemudian berdasarkan hasil analisa statistik dengan uji chi-square terdapat bahwa (P value 0,00) berarti Ho ditolak artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum di Klinik Pratama Lista Kelambir V Hampan Perak Tahun 2017. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Haris (2011), Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan teknik keperawatan dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPS Kota Semarang, dengan hasil perhitungan uji chi-square diperoleh p-value 0,00 < α 0,05. Kesamaan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki dan sebaliknya bila pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai – nilai baru yang diperkenalkan. Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempermudah seseorang menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki khususnya mengenai perawatan luka perineum.

Menurut Asumsi peneliti dari hasil analisis didapatkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum dengan (P value 0,00), tingginya pengetahuan yang dimiliki oleh responden akan mendukung mereka untuk bisa merawat luka perineum dengan baik. Berdasarkan penelitian responden yang berpengetahuan baik ada yang tidak melakukan perawatan luka perineum.

Hal ini dimungkinkan karena berbagai faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah informasi ataupun fasilitas kesehatan yang jauh. Dimana informasi akan memberikan pengaruh kepada seseorang meskipun orang tersebut mempunyai tingkat pendidikan rendah tetapi jika orang tersebut mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media maka hal ini dapat meningkatkan pengetahuan orang tersebut. Hal ini sesuai pada hasil penelitian data responden dimana hasil analisis univariat

sebagian besar ibu nifas berpengetahuan buruk tetapi melakukan perawatan luka perineum dengan baik. Ini bisa disebabkan oleh karena lokasi responden tersebut berdekatan dengan petugas kesehatan atau fasilitas kesehatan sehingga memudahkan mendapatkan pengobatan. Semakin tinggi pengetahuan responden maka akan semakin baik responden untuk merawat luka perineum.

CONCLUSION

1. Terdapat bahwa mayoritas ibu nifas berpengetahuan buruk sebanyak 40 orang (61,5%), dan minoritas ibu nifas berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (38,5%).
2. Terdapat bahwa ibu nifas yang melakukan perawatan luka perineum sebanyak 15 responden (23,1%), dan ibu nifas yang tidak melakukan perawatan luka perineum sebanyak 50 responden (76,9%).
3. Ada hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum.

REFERENCES

- Anggraini, Yetti. 2010. *Asuhan Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Herawati, Puspitarani. 2010. *Hubungan perawatan perineum dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas hari keenam di bidan Praktik swasta (bps) ny. Sri suhersi Mojokerto kedawung sragen*. Diakses Agustus 2010.
- JNPK-KR.2012. Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal. Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan Reproduksi. Jakarta:JNPK-KR.
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia. 2014. Profil Kesehatan Indonesia. <https://www.scribd.com/document/329306470/profil-kesehatan-Indonesia-2014-pdf>. Di unggah tanggal 19 Januari 2017.
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia.2014. *Profil Kesehatan Provinsi Sumut*. <http://www.scribd.com/document/329306470/profil-kesehatan-Indonesia-2014-pdf>. Di unggah tanggal 19 Januari 2017.
- Lisnawati, Lilis. 2013. *Asuhan Kebidanan Terkini Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Marmi. 2012. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas "Puerperium Care"*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Maryunani, Anik. 2012. *Asuhan pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Jakarta: CV. Trans Info Media. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. 2015.
- Saifuddin, BA. 2014. Ilmu kebidanan. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Postnatal Care)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta:Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saleha, Sitti. 2013. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: SalembaMedika.
- Suherni, dkk. 2010. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sukardi. 2011. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara. Saryono. 2011. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia. Riduwan, 2010. *Rumus dan Data dalam Analisa Statistik*. Bandung: Alfabet.
- Walyani dkk. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa nifas & Menyusui*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Wawan, A. 2015. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Yuni,windah viska, dkk. 2014. *Hubungan perawatan luka perineum pada ibu nifas dengan Lama penyembuhan luka jahitan perineum ibu nifas Di puskesmas susukan kabupaten semarang*. Diakses Juli 2014.